

PT LIONMESH PRIMA TBK

**Laporan Keuangan
Tanggal 30 September 2024
Serta Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(TIDAK DIAUDIT)**

PT LIONMESH PRIMA TBK

***Financial Statements
As at September 30, 2024
And For The Period Then Ended
(UNAUDITED)***



PT LIONMESH PRIMA Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 (Cakung), Jakarta 13910 Indonesia
Telp. (021) 4600784, 4600779 (Hunting) Fax : (021) 4600785
Website : www.lionmesh.com Email : Imp@lionmesh.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT LIONMESH PRIMA TBK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LIONMESH PRIMA TBK
AS AT SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : **Lawer Supendi**
Alamat kantor : PT Lionmesh Prima Tbk
: Jl. Raya Bekasi Km 24,5,
: Jakarta, Indonesia
Alamat Rumah : APT CBD Tower Cemara
: Jl Pluit Selatan Raya Indonesia
Telepon : (62 21) 4600779-4600784
Jabatan : Direktur Utama merangkap
: Direktur Keuangan

Name : **Lawer Supendi**
Office address : PT Lionmesh Prima Tbk
: Jl. Raya Bekasi Km 24,5
: Jakarta 13910, Indonesia
Residential address: APT CBD Tower Cemara
: Jl Pluit Selatan Raya Indonesia
Telephone : (62 21) 4600779-4600784
Title : President Director Concurrently
: As Direction Of Finance

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Lionmesh Prima Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Lionmesh Prima Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Lionmesh Prima Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Lionmesh Prima Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Lionmesh Prima Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Lionmesh Prima Tbk;*
2. *The financial statements of PT Lionmesh Prima Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements of PT Lionmesh Prima Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Lionmesh Prima Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Lionmesh Prima Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 30 Oktober 2024 / October 30, 2024



Lawer Supendi
Direktur Utama/President Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 September 2024
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT LIONMESH PRIMA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT September 30, 2024
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Halaman/Pages

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 70	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at September 30, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024 September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023 December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	28.552.055.176	5	19.759.570.520	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	6.338.065.398	6	14.530.699.696	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	11.636.714.647	7	15.686.550.088	<i>Third parties</i>
Persediaan	21.375.051.157	8	21.604.523.969	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	428.535.475		45.067.577	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	11.083.000		-	
Uang muka	258.069.153		122.022.450	<i>Advances</i>
Total Aset Lancar	<u>68.599.574.006</u>		<u>71.748.434.300</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman karyawan	54.250.005		70.000.002	<i>Loans to employees</i>
Aset tetap - neto	39.347.182.071	9	41.348.200.271	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Properti investasi - neto	9.700.842.019	10	10.085.882.719	<i>Investment properties - net</i>
Aset pajak tangguhan	2.225.509.070	13	1.902.225.504	<i>Deferred tax assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>51.327.783.165</u>		<u>53.406.308.496</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET	<u>119.927.357.171</u>		<u>125.154.742.796</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024 <i>September 30, 2024</i>	Catatan/ Notes	31 Desember 2023 <i>December 31, 2023</i>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	5.082.760.196	11	5.806.535.012	<i>Third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	128.203.216		233.904.008	<i>Accrued expenses</i>
Utang dividen	589.948.790		589.948.790	<i>Dividends payable</i>
Uang muka pelanggan	1.804.299.263	12	365.384.298	<i>Advances from customers</i>
Utang pajak	161.069.957	13	553.904.742	<i>Taxes payable</i>
Pendapatan diterima di muka				<i>Unearned revenue</i>
Pihak berelasi	540.000.000	21	378.000.000	<i>Related party</i>
Liabilitas imbalan kerja - bagian jangka pendek	6.703.447.112	20	5.803.447.112	<i>Current maturities of employee benefits liability</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	15.009.728.534		13.731.123.962	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja - bagian jangka panjang	5.273.045.291	20	5.273.045.291	<i>Employee benefits liability</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	1.283.465.440	21	1.414.924.815	<i>Related party</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.556.510.731		6.687.970.106	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	21.566.239.265		20.419.094.068	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - with par value of</i>
Rp 100 per saham				<i>Rp 100 per share</i>
Modal dasar - 380.000.000 saham				<i>Authorized - 380,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 96.000.000 saham	9.600.000.000	14	9.600.000.000	<i>Issued and fully paid - 96,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	164.137.360	14	164.137.360	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	1.132.200.000		1.132.200.000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	87.464.780.546		93.839.311.368	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	98.361.117.906		104.735.648.728	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	119.927.357.171		125.154.742.796	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the period ended September 30, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024 September 30, 2024	Catatan/ Notes	30 September 2023 September 30, 2023	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	66.999.774.283	15	78.839.034.578	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(66.532.703.649)	16	(76.792.849.340)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	467.070.634		2.046.185.238	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(6.487.771.779)	17	(5.929.463.487)	General and administrative
Penjualan	(1.703.393.151)	17	(1.585.281.132)	Selling
Total Beban Usaha	(8.191.164.930)		(7.514.744.619)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(7.724.094.296)		(5.468.559.381)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan sewa	486.000.000	18	486.000.000	Rental income
Penghasilan keuangan	592.896.493	18	458.483.855	Interest income
Beban lain-lain - neto	(52.616.585)	19	(93.573.479)	Other gains - net
Penghasilan lain-lain neto	1.026.279.908		850.910.376	Other Income – Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(6.697.814.388)		(4.617.649.005)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	323.283.566	13	68.037.269	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) – NET
RUGI PERIODE BERJALAN	(6.374.530.822)		(4.549.611.736)	LOSS FOR THE PERIODE
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja	-	20	-	Remeasurement of employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait	-	13	-	Related income tax
Total pendapatan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-		-	Other comprehensive income (expense) - net of tax
RUGI PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(6.374.530.822)		(4.549.611.736)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	(66)	23	(47)	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the period ended September 30, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham (Catatan 14)/ Share Capital (Note 14)	Tambahannya Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023		9.600.000.000	164.137.360	1.132.200.000	100.670.770.607	111.567.107.967	Balance as at January 1, 2023
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(5.784.384.181)	(5.784.384.181)	Loss for the year
Pendapatan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	(1.342.403.920)	(1.342.403.920)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	13	-	-	-	295.328.862	295.328.862	Related income tax
Saldo 31 Desember 2023		9.600.000.000	164.137.360	1.132.200.000	93.839.311.368	104.735.648.728	Balance as at December 31, 2023
Rugi periode berjalan		-	-	-	(6.374.530.822)	(6.374.530.822)	Loss for the periode
Saldo 30 September 2024		9.600.000.000	164.137.360	1.132.200.000	87.464.780.546	98.361.117.906	Balance as at September 30, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the period ended September 30, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024 September 30, 2024	Catatan/ Notes	30 September 2023 September 30, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	72.650.524.689		76.250.990.029	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(65.635.126.046)		(71.038.223.980)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7.033.564.405)		(7.271.474.062)	Cash paid to employees
Kas yang digunakan untuk	(18.165.762)		(2.058.708.013)	Net cash generated from operations
Penghasilan sewa	486.000.000		486.000.000	Rental income
Penerimaan bunga	592.896.493		458.483.855	Interest received
Pajak penghasilan	(403.917.785)		(143.429.078)	Income tax
Pembayaran bunga dan provisi bank	-		(75.000.000)	Payment for interest and bank charges
Penghasilan lainnya	179.744.382		122.925.325	Other income - net
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	836.557.328		(1.209.727.911)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan (penempatan) deposito berjangka	8.192.634.298		(147.962.092)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(20.096.000)	9	(133.699.726)	Acquisition of property, plant and Equipment
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunaka untuk) aktivitas investasi	8.172.538.298		(281.661.818)	Net cash from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	-	27	-	Receipt from short-term bank loan
Pembayaran utang bank	-	27	-	Payment of short-term bank loan
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-		-	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	9.009.095.626		(1.491.389.729)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	19.759.570.520		19.418.900.739	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(216.610.970)		(175.998.805)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	28.552.055.176	5	17.751.512.205	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIODE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Lionmesh Prima Tbk (Perseroan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 28 pada tanggal 14 Desember 1982 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima. Perubahan nama Perseroan berdasarkan Akta Notaris Drs. Gede Ngurah Rai, S.H. No. 9 tanggal 19 Juli 1984 dan telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4320-HT.01-01 Th. 1984 tanggal 2 Agustus 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 7 Tambahan No. 87 tanggal 24 Januari 1986. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 43 tanggal 4 Juni 2015 terutama mengenai perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0948127. Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Berita Negara sehubungan dengan perubahan tersebut masih dalam proses.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan sebagai berikut:

- a. Industri barang dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan.
- b. Industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya.
- c. Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi.
- d. Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya.

Perseroan saat ini menjalankan usaha manufaktur weldmesh. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur dan Desa Popoh, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Lionmesh Prima Tbk (the "Company"), formerly PT Lion Weldmesh Prima, was established based on Notarial Deed No. 28 dated December 14, 1982. The change in the Company's name was based on Notarial Deed No. 29 of Drs. Gede Ngurah Rai, S.H. dated July 19, 1984. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-43200HT.01-01 Th. 1984 dated August 2, 1984 and was published in State Gazette No. 7, Supplement No. 87 dated January 24, 1986. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 43 dated June 4, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., regarding the change in the par value of the Company's shares from Rp 1,000 to Rp 100 per share. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0948127. Tahun 2015 dated July 3, 2015. As at issuance date of the financial statements, the State Gazette in relation to the amendment is still in process.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business in the industrial and trade sectors as follows:

- a. Manufacture of non-aluminum metal goods ready to install for buildings.*
- b. Manufacture of ready-to-assemble metal goods for other construction.*
- c. Wholesale of metal goods for construction materials.*
- d. Wholesale of other construction materials.*

The Company is currently running a weldmesh manufacturing business. The Company started commercial operations in 1984.

The Company's registered office and factory is located at Km. 24.5, Jalan Raya Bekasi, Cakung, East Jakarta and Popoh Village, Wonoayu subdistrict, Sidoarjo, East Java.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Ringkasan kegiatan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah saham/ Number of shares	Tanggal/ Date	Nature of corporate actions
Penawaran umum perdana	600.000	4 Juni 1990/ June 4, 1990	Initial public offering
Pencatatan saham Perseroan Bursa Efek Jakarta (Sekarang Bursa Efek Indonesia)	1.000.000	5 November 1990/ November 5, 1990	Listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian saham bonus Bursa Efek Jakarta (Sekarang Bursa Efek Indonesia)	3.200.000	1 Maret 1994/ March 1, 1994	Listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penawaran umum terbatas	4.800.000	14 Juli 1995/ July 14, 1995	Rights issue
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp100 per saham (pemecahan saham)	48.000.000	2 September 2015/ September 2, 2015	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp100 per share (stock split)
Total	96.000.000		Total

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Jusup Sutrisno
Komisaris	Yulianto Wijaya
Komisaris independen	Kalistus Decimus Deke Making
Direksi	
Presiden Direktur	Lawer Supendi
Direktur	Pujianto Setiadi
Direktur Independen	Tjihai Tjhin Kiat

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024
Komite Audit	
Ketua	Kalistus Decimus Deke Making
Anggota	Shelly SE
Anggota	Asima Lusiana SE

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of corporate actions
4 Juni 1990/ June 4, 1990	Initial public offering
5 November 1990/ November 5, 1990	Listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
1 Maret 1994/ March 1, 1994	Listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
14 Juli 1995/ July 14, 1995	Rights issue
2 September 2015/ September 2, 2015	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp100 per share (stock split)
	Total

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As at 30 September, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Annual General Meeting of Shareholders is as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Jusup Sutrisno	Jusup Sutrisno	President Commissioner
Komisaris	Yulianto Wijaya	Yulianto Wijaya	Commissioner
Komisaris independen	Kalistus Decimus Deke Making	Jeanne Aratwenan A R	Independent Commissioner
Direksi			Board Of Directors
Presiden Direktur	Lawer Supendi	Lawer Supendi	President Director
Direktur	Pujianto Setiadi	Pujianto Setiadi	Director
Direktur Independen	Tjihai Tjhin Kiat	Tjihai Tjhin Kiat	Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as at September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Kalistus Decimus Deke Making	Jeanne Aratwenan A R	Chairman
Anggota	Shelly SE	Irianna Halim Saputra	Member
Anggota	Asima Lusiana SE	Sinar A Sihombing	Member

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Jumlah karyawan tetap Perseroan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 54 dan 57 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 Oktober 2024.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perseroan menerapkan amendemen PSAK 16 yang melarang entitas untuk mengurangi dari biaya perolehan aset tetap hasil yang diterima dari penjualan item yang diproduksi oleh aset tetap tersebut sebelum siap digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item tersebut, dan biaya produksi item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perseroan karena tidak ada penjualan item yang dihasilkan dari aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has 54 and 57 employees (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 30, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Change in Accounting Policy

PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

On January 1, 2023, the Company adopted the amendments to PSAK 16 which prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. Instead, an entity recognises the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

The amendments have no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied other amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi.

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua

Amendemen ini mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tangguhan terkait reformasi pajak internasional (Model Pilar Dua), dan pengungkapannya supaya pengguna lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perseroan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'pelunasan' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

This amendment provides for a temporary exception to the deferred tax accounting treatment related to international tax reform (Pillar Two Model), and disclosures thereto to better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes.

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 2 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Tujuan amendemen ini untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- d. Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards (IFRS)* dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- PSAK 2 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 60 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The aim of this amendment is to improve the quality of disclosure for decision making by financial statements users regarding financing facilities from suppliers. This allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

- d. In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from *International Financial Reporting Standards (IFRS)* and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Perseroan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perseroan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements of PT Lionmesh Prima Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perseroan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Perseroan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 serta untuk
 periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2024
 and for the period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	30 September 2024
1 Dolar Amerika Serikat	15.138

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Company's presentation currency, as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023	
	15.416	1 United States Dollar

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan:

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

- (i) has control or joint control over the Company;*
- (ii) has significant influence over the Company; or,*
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*

b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Perseroan adalah anggota dari Perseroan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perseroan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perseroan atau kepada entitas induk dari Perseroan.

- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.*
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
- (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.*

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui komprehensif lain ("FVTOCI").

Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perseroan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, dan pinjaman kepada karyawan yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, and loans to employees classified as financial assets at amortized cost. The Company does not have financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, dividends payable and other payables which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari probability of default, loss given default (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian probability of default dan loss given default berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perseroan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments (continued)

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perseroan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perseroan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Aset keuangan dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perseroan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perseroan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perseroan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perseroan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Perseroan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. *Financial Instruments (continued)*

Derecognition

i. *Financial assets*

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. *Financial Instruments (continued)*

Derecognition (continued)

i. *Financial assets (continued)*

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. *Financial liabilities*

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. *Fair Value Measurement*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perseroan menentukan apakah telah terjadi perpindahan diantara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Dalam laporan posisi keuangan, kas dan setara kas terdiri dari kas, saldo bank, deposito on call, dan investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata, kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang harga perolehannya ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perseroan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

In the statement of financial position, cash and cash equivalents include cash on hand, bank balances, deposits held at call with banks, and other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method, except for raw materials and spare parts which cost is determined using the "first-in, first-out" method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- *Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 serta untuk
 periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2024
 and for the period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin	20
Instalasi Listrik	20
Peralatan pabrik	15
Kendaraan bermotor	5
Perlengkapan kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perseroan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Plant, Property and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin	20
Instalasi Listrik	20
Peralatan pabrik	15
Kendaraan bermotor	5
Perlengkapan kantor	5

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, pada akhir periode pelaporan, jika diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan bangunan yang disewakan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Plant, Property and Equipment
(continued)

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted, at the end of the reporting period, if necessary.

j. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment loss, if any, except for land which is not depreciated.

Depreciation of leased-out properties is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment properties include properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan pengeluaran tersebut akan mengalir ke Perseroan dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan pada saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi diganti, jumlah tercatat dari bagian yang diganti tersebut dihentikan pengakuannya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perseroan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Investment Properties (continued)

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the investment property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of investment property owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Perseroan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perseroan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang dikau sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

m. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perseroan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perseroan dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perseroan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perseroan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang

Perseroan menjual barang langsung ke pelanggan. Jaminan terkait penjualan atas barang berfungsi untuk memberikan keyakinan bahwa produk yang dijual sesuai dengan spesifikasi yang disepakati.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY

I. Provisions and Contingencies (continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.

m. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

n. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of goods

The Company sells goods directly to customers. Sales-related warranties associated with the goods serve as an assurance that the products sold comply with agreed-upon specifications.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Penjualan barang (lanjutan)

Pendapatan atas penjualan barang diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Setelah penyerahan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Perseroan pada saat barang diserahkan ke pelanggan karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perseroan mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Perseroan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan"

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Sale of goods (continued)

Sales of goods is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the customers' specific location (delivery). Following delivery, the customer has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Company when the goods are delivered to the customers as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the statement of financial position.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perseroan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perseroan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) **POLICY**

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined Benefit Plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perseroan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perseroan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

r. Sewa

Sebagai lessor

Perseroan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Perseroan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

Net interest is calculated using the discount rate on the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs and curtailment and settlement gains and losses)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are recorded as past service cost.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

r. Leases

As Lessor

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor (continued)

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perseroan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto pesewa.

Setelah pengungkapan awal, Perseroan secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perseroan menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

r. Leases (continued)

As Lessor (continued)

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the Company regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 71, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

s. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perseroan mengajukan keberatan, Perseroan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perseroan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY

s. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

s. *Income Taxes (continued)*

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. *Final Tax*

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

u. *Segment Information*

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

v. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perseroan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan di sini, dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di periode mendatang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity: (continued)

- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-company balances transactions are eliminated.

v. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Perseroan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan Perseroan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perseroan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perseroan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan, mata uang fungsional Perseroan adalah Rupiah.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of the Functional Currency

The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenue. Based on the Company's management assessment, Company's functional currency is in Rupiah.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Sewa Properti – Perseroan sebagai Lessor

Perseroan mengadakan perjanjian sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Perseroan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan bagian utama dari umur ekonomis properti komersial dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum yang tidak sebesar secara substansial seluruh nilai wajar dari properti komersial, yang mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan memperhitungkan pengendalian sebagai sewa operasi.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai penyisihan sebesar ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak mendefinisikan apa yang dimaksud dengan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perseroan memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang masuk akal dan didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perseroan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Property Lease Classification – Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Company has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the controls as operating leases.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Perseroan. Perseroan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Perseroan diungkapkan dalam Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 7.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, aset takberwujud lain-lain, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, aset takberwujud lain-lain, dan aset hak-guna Perseroan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah beban penurunan penyusutan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 9 dan nilai tercatat properti investasi diungkapkan pada Catatan 10.

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 21.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The costs of property, plant and equipment, and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, and investment properties is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, and investment properties would affect the recorded depreciation decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property, plant and equipment and investment properties as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Notes 9 and 10, respectively.

The determination of the Company's debt and pension costs and employee benefits liabilities depends on the selection of assumptions used by the independent actuary in calculating these amounts. The assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions established by the Company are recognized immediately in the statement of financial position by debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they are incurred. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions determined by the Company could materially affect the estimated liabilities for pensions and employee benefits and net employee benefit expenses. Further details are disclosed in Note 21.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perseroan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	47.836.110	220.687.615	Rupiah
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.418.233.569	3.638.456.689	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	346.946.666	2.362.806.760	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	664.739.327	675.497.124	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	356.454.239	907.590.933	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	876.256.804	639.428.404	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	363.897.981	360.679.105	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri Indonesia Tbk	36.359.869	35.464.869	PT Bank Syariah Mandiri Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	23.670.388	23.072.664	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	19.785.762	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.507.840	5.812.043	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	780.901.753	119.337.568	PT Bank HSBC Indonesia
Sub total	7.869.968.436	8.787.931.921	Sub total
Deposito jangka pendek			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Indonesia Tbk	9.909.312.555	6.189.153.682	PT Bank Panin Indonesia Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.561.797.302	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	10.724.938.075	-	
Sub total	20.634.250.630	10.750.950.984	Sub total
Total	28.552.055.176	19.759.570.520	Total

Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rate for cash in banks and time deposits are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Rupiah	4,35%-6,25%	2,80%-4,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,00%	1,25%-2,25%	US Dollar

Bank dapat ditarik setiap saat.

Cash in banks can be withdrawn at anytime

Jangka waktu penempatan deposito Perseroan berkisar antara 1 - 3 bulan dan perpanjangan otomatis jika tidak ada informasi penarikan dari Perseroan.

The term of the above time deposits is ranging from 1 - 3 months and automatically extended if no information regarding the withdrawal has been received by the Bank from the Company.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 serta untuk
 periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2024
 and for the period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	6.338.065.398	6.178.390.142
PT Bank ICBC Indonesia	-	1.506.853.234
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	-	6.845.456.320
Total	<u>6.338.065.398</u>	<u>14.530.699.696</u>

6. TIME DEPOSITS

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
			Third Parties
			<u>Rupiah</u>
			PT Bank HSBC Indonesia
			PT Bank ICBC Indonesia
			<u>US Dollar</u>
			PT Bank ICBC Indonesia
Total	<u>6.338.065.398</u>	<u>14.530.699.696</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rate per annum of time deposits are as follows:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Rupiah	4,25%	3,50%-4,25%
Dolar Amerika Serikat	-	2,0%-2,25%

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
			<u>Rupiah</u>
			United States Dollars

Jangka waktu penempatan deposito Perseroan berkisar antara 1 - 6 bulan dan perpanjangan otomatis jika tidak ada informasi penarikan dari Perseroan.

The term of the above time deposits is ranging from 1 - 6 months and automatically extended if no information regarding the withdrawal has been received by the Bank from the Company.

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Distributor	9.795.188.330	6.462.256.953
Pedagang eceran	771.495.054	6.199.098.586
Kontraktor	4.139.036.485	6.094.199.771
Total	14.705.719.869	18.755.555.310
Penyisihan atas ECL	(3.069.005.222)	(3.069.005.222)
Total – neto	<u>11.636.714.647</u>	<u>15.686.550.088</u>

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
			Distributors
			Retailers
			Contractors
Total	14.705.719.869	18.755.555.310	Total
Penyisihan atas ECL	(3.069.005.222)	(3.069.005.222)	Allowance for ECLs
Total – neto	<u>11.636.714.647</u>	<u>15.686.550.088</u>	Total - net

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, all the carrying amount of the Company's trade receivables are denominated in Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Dari saldo piutang usaha pada tanggal 30 September 2024, sebesar Rp 3.499.578.571, Rp 1.409.876.908, merupakan piutang dari, PT Modern Widya Tehnical, dan PT Dinamika Unggul Prima Abadi pelanggan terbesar Perseroan yang masing-masing mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Of the trade receivables balance as at September 30, 2024, Rp 3,499,578,571, Rp 1,409,876,908, are due from PT Modern Widya Tehnical, PT Dinamika Unggul Prima Abadi, respectively, each represent more than 5% of the total balance of trade receivables.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 serta untuk
 periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2024
 and for the period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perseroan telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 84% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 90 hari karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perseroan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perseroan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perseroan yang berbeda.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

	Belum jatuh tempo Not yet due	Jatuh tempo/ Past due			Total	
		< 30 hari < 30 days	31 – 60 hari 31 – 60 days	61 – 90 Hari 61 – 90 days		> 90 hari > 90 days
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	4,38%	10,22%	9,83%	-	82,18%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated gross carrying amount upon default	6.367.610.148	4.410.737.256	1.226.941.419	-	2.700.431.046	14.705.719.869
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	(278.583.823)	(450.582.474)	(120.549.605)	-	(2.219.289.320)	(3.069.005.222)
Jumlah/ Total						11.636.714.647

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Company has recognized a loss allowance of 84% against all receivables over 90 days past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Company's provision matrix. As the Company's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Company's different customer base.

Allowance for ECLs on trade receivables using provision matrix

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES-THIRD PARTIES (continued)

	Jatuh tempo/ Past due					Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo Not yet due	< 30 hari < 30 days	31 – 60 hari 31 – 60 days	61 – 90 Hari 61 – 90 days	> 90 hari > 90 days	
31 Desember 2023						
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	3,25%	6,13%	16,34%	72,16%	84,19%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated gross carrying amount upon default	8.566.745.101	5.310.461.546	2.420.501.061	-	2.457.847.602	18.755.555.310
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	(278.583.823)	(325.582.474)	(395.549.605)	-	(2.069.289.320)	(3.069.005.222)
Jumlah/ Total						15.686.550.088

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Company's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Pada awal periode	3.069.005.222	3.271.977.730	At the beginning of the period
Pembalikan penyisihan periode berjalan	-	(202.972.508)	Reversal during the period
Pada akhir periode	3.069.005.222	3.069.005.222	At the end of the period

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat pada laporan laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan uang tersebut.

The creation and release of provision for impaired receivables are included in the statement of profit or loss. Amounts charged to the allowance account are generally written off when there is no expectation of recovering additional cash.

Tabel berikut menjelaskan bagaimana perubahan signifikan dalam jumlah tercatat bruto piutang usaha berkontribusi terhadap perubahan cadangan kerugian:

The following tables explain how significant changes in the gross carrying amount of the trade receivables contributed to changes in the loss allowance:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Penyelesaian secara penuh oleh pelanggan yang tertinggal lebih dari 90 hari	230.890.482	230.890.482	Settlement in full by customers that were over 90 days past due

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Barang jadi	13.228.202.678	15.608.400.310	Finished goods
Bahan baku	5.076.776.999	2.606.341.665	Raw materials
Barang dalam proses	727.098.285	1.312.180.302	Work in process
Suku cadang	2.342.973.195	2.077.601.692	Spare parts
Total	21.375.051.157	21.604.523.969	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 56.330.737.444 dan Rp 66.191.925.585 pada periode 30 September 2024 dan 2023.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 56.330.737.444 and Rp 66.191.925.585 in period September 30, 2024 and 2023, respectively.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 26.015.000.000 dan Rp 20.265.000.000. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 telah diasuransikan secara memadai.

8. INVENTORIES (continued)

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 26,015,000,000 and Rp 20,265,000,000, respectively. The Company's management believes that the inventories as at September 30, 2024 and December 31, 2023 were adequately insured.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September, 2024

	Saldo awal/			Saldo akhir/	
	<i>Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	17.525.176.479	-	-	17.525.176.479	Land
Bangunan	12.856.788.566	-	-	12.856.788.566	Building
Mesin	43.874.967.577	-	-	43.874.967.577	Machinery
Peralatan pabrik	9.787.036.272	-	-	9.787.036.272	Factory equipment
Instalasi listrik	4.338.535.456	-	-	4.338.535.456	Electrical installations
Kendaraan bermotor	1.976.698.342	20.096.000	-	1.996.794.342	Transportation equipment
Peralatan kantor	1.070.318.412	-	-	1.070.318.412	Office equipment
Total	91.429.521.104	20.096.000	-	91.449.617.104	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	4.994.131.948	439.792.800	-	5.433.924.748	Building
Mesin	31.546.063.291	1.188.783.000	-	32.734.846.291	Machinery
Peralatan pabrik	8.169.753.858	277.306.200	-	8.447.060.058	Factory equipment
Instalasi listrik	2.324.354.982	111.213.000	-	2.435.567.982	Electrical installations
Kendaraan bermotor	1.976.698.342	4.019.200	-	1.980.717.542	Transportation equipment
Peralatan kantor	1.070.318.412	-	-	1.070.318.412	Office equipment
Total	50.081.320.833	2.021.114.200	-	52.102.435.033	Total
Nilai Buku Neto	41.348.200.271			39.347.182.071	Net Book Value

31 Desember 2023

	Saldo awal/			Saldo akhir/	
	<i>Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	17.525.176.479	-	-	17.525.176.479	Land
Bangunan	12.731.748.840	125.039.726	-	12.856.788.566	Building
Mesin	43.874.967.577	-	-	43.874.967.577	Machinery
Peralatan pabrik	9.787.036.272	-	-	9.787.036.272	Factory equipment
Instalasi listrik	4.338.535.456	-	-	4.338.535.456	Electrical installations
Kendaraan bermotor	1.976.698.342	-	-	1.976.698.342	Transportation equipment
Peralatan kantor	1.070.318.412	-	-	1.070.318.412	Office equipment
Total	91.304.481.378	125.039.726	-	91.429.521.104	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	4.409.825.871	584.306.077	-	4.994.131.948	Building
Mesin	29.961.028.274	1.585.035.017	-	31.546.063.291	Machinery
Peralatan pabrik	7.765.062.988	404.690.870	-	8.169.753.858	Factory equipment
Instalasi listrik	2.176.071.757	148.283.225	-	2.324.354.982	Electrical installations
Kendaraan bermotor	1.954.919.368	21.778.974	-	1.976.698.342	Transportation equipment
Peralatan kantor	1.048.317.129	22.001.283	-	1.070.318.412	Office equipment
Total	47.315.225.387	2.766.095.446	-	50.081.320.833	Total
Nilai Buku Neto	43.989.255.991			41.348.200.271	Net Book Value

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan pada akun berikut:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 16)			Cost of revenue (Note 16)
Beban pabrikasi	2.017.095.000	2.722.315.189	Factory overhead
Beban usaha (Catatan 17):			Operating expenses (Note 17):
Penjualan	4.019.200	21.778.974	Selling
Umum dan administrasi	-	22.001.283	General and administrative
Total	<u>2.021.114.200</u>	<u>2.766.095.446</u>	Total

Total Nilai Jual Objek Pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp 145.622.157.000 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The Tax Object Sales Value of land and buildings is Rp 145,622,157,000 as at September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 33.000.000.000 dan US\$ 4.770.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 telah diasuransikan secara memadai.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's property, plant and equipment were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 33,000,000,000 and US\$ 4,770,000. The Company's management believes that the property, plant and equipment as at September 30, 2024 and December 31, 2023 were adequately insured.

Perseroan memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jakarta dan Sidoarjo. Hak Guna Bangunan (HGB) atas masing-masing tanah tersebut berakhir antara tahun 2027 dan 2046. Perseroan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbarui berdasarkan praktik historis.

The Company has land in Jakarta and Sidoarjo where its factories are located. The related Building Use Rights (HGB) will expire in 2027 and 2046. The Company believes that such land rights can be renewed based on historical practices.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 3.047.016.754.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the costs of the Company's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 3,047,016,754, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

The management believes that the carrying value of property, plant and equipment are realizable at the stated amounts thus, no provision for impairment is necessary.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 serta untuk
 periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2024
 and for the period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties consist of:

30 September 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	3.112.382.540	-	-	3.112.382.540	Land
Bangunan	10.671.343.973	-	-	10.671.343.973	Building
Total	13.783.726.513	-	-	13.783.726.513	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	3.697.843.794	385.040.700	-	4.082.884.494	Building
Nilai Buku Neto	10.085.882.719			9.700.842.019	Net Book Value
31 Desember 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	3.112.382.540	-	-	3.112.382.540	Land
Bangunan	10.671.343.973	-	-	10.671.343.973	Building
Total	13.783.726.513	-	-	13.783.726.513	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	3.184.457.278	513.386.516	-	3.697.843.794	Building
Nilai buku neto	10.599.269.235			10.085.882.719	Net Book Value

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah dan bangunan yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Dengan luas tanah dan bangunan seluas 3.045 m².

The Company's investment properties consist of land and buildings located in Sidoarjo with land and building area of 3,045 m².

Penyusutan sebesar Rp 385.040.700 pada 30 September 2024 dan Rp 513.386.516 pada 31 Desember tahun 2023 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 17).

Depreciation amounted to Rp 385.040.700 as at September 30, 2024 and Rp 513,386,516 as at December 2023, was charged to general and administrative expenses (Note 17).

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.500.000.000 pada tahun 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Investment properties are insured against fire and other risks under a blanket policy with a sum insured amounting to Rp 20,500,000,000 in 2024 and 2023. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses due to fire and other risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dalam properti investasi dapat direalisasikan seluruhnya, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

The management believes that the carrying value of investment properties are realizable at the stated amounts thus, no provision for impairment is necessary.

Total Nilai Jual Objek Pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp 2.120.520.000 pada tahun 2024 dan 2023.

The Tax Object Sales Value of land amounted to Rp 2,120,520,000 in 2024 and 2023, respectively.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 serta untuk
 periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2024
 and for the period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas properti investasi selama periode 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pendapatan sewa (Catatan 18)	486.000.000	648.000.000
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	(385.040.700)	(513.386.516)
Biaya usaha langsung atas properti yang tidak menghasilkan pendapatan sewa	(106.920.000)	(142.560.000)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during period September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

<i>Rental income (Note 18)</i>
<i>Direct operating expenses from property that generate rental income</i>
<i>Direct operating expenses from property that did not generate rental income</i>

11. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas atas pembelian bahan baku produksi dan bahan pendukung kepada para pemasok sebagai berikut:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak ketiga		
PT Master Steel	4.951.874.781	4.645.395.785
PT Royal Indah Perkasa	-	1.051.577.998
PT Bumi Agung Perkasa Indah	130.885.415	109.561.229
Total	<u>5.082.760.196</u>	<u>5.806.535.012</u>

11. TRADE PAYABLES

This account consists of payables from purchases of raw materials and supporting materials from the following suppliers:

<i>Third parties:</i>
<i>PT Master Steel</i>
<i>PT Royal Indah Perkasa</i>
<i>PT Bumi Agung Perkasa Indah</i>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the entire carrying amount of trade payables is denominated in Rupiah.

12. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Distributor	294.832.951	237.730.311
Kontraktor	1.509.466.312	127.653.987
Total	<u>1.804.299.263</u>	<u>365.384.298</u>

12. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advances from third party customers, with details as follows:

<i>Distributors</i>
<i>Contractors</i>

Tabel berikut menunjukkan jumlah pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan terkait liabilitas kontrak bawaan. Tidak ada pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

The following table shows how much of the revenue recognized in these current reporting period relates to brought-forward contract liabilities. There was no revenue recognized in the current reporting period that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Pajak Pertambahan Nilai	103.697.275	353.682.105	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	55.116.098	194.187.013	Article 21
Pasal 23	2.256.584	6.035.624	Article 23
Total	161.069.957	553.904.742	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	30 September 2024	30 September 2023	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Beban pajak periode berjalan	-	-	Current period tax expenses
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expense
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan beda temporer	323.283.566	68.037.269	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Total penghasilan (beban) pajak tangguhan	323.283.566	68.037.269	Total deferred income tax (expense)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the period ended 30 September 2024 and 2023 is as follows:

	30 September 2024	September 30, 2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(6.697.814.388)	(4.617.649.005)	Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyusutan aset tetap	569.470.754	494.810.714	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan imbalan paska kerja	900.000.000	(185.550.400)	Provision for employee benefits
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Kesejahteraan karyawan	1.304.480.049	1.678.725.138	Employee welfare
Penyusutan properti investasi	385.040.700	385.040.700	Depreciation of investment property
Pemeliharaan dan perbaikan	200.243.500	183.997.050	Repairs and maintenance
Beban bunga dan provisi bank	-	75.000.000	Interest expense and bank charges
Sumbangan dan jamuan	58.509.000	46.597.000	Donation and entertainment
Lain-lain	148.510.908	82.998.896	Others
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final			Income subjected to final tax
Penghasilan bunga	(592.896.493)	(458.483.855)	Interest income
Pendapatan sewa	(486.000.000)	(486.000.000)	Rent income
Estimasi penghasilan kena pajak Perseroan	(4.210.455.970)	(2.800.513.762)	Estimated taxable income of the Company

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 serta untuk
 periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2024
 and for the period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	30 September 2024	September 30, 2023	
Akumulasi kerugian fiskal			<i>Accumulated fiscal losses</i>
2023	(2.930.269.161)	-	2023
2022	(3.093.033.538)	(3.093.033.538)	2022
2020	(4.287.882.935)	(4.400.480.984)	2021
2019	(3.523.692.352)	(3.523.692.352)	2019
Total rugi fiskal	(18.045.333.956)	(13.817.720.636)	Total fiscal losses
Estimasi utang pajak penghasilan	-	-	Estimated income taxes payable

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax, and (ii) income tax benefit (expense) – net as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September, 2024	September 30, 2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(6.697.814.388)	(4.617.649.005)	<i>Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak sebesar 22%	(1.473.519.165)	(1.015.882.781)	<i>Income tax benefit calculated at tax rate of 22%</i>
Dampak pajak penghasilan pada: Aset tangguhan yang tidak dapat dimanfaatkan	926.300.313	616.113.028	<i>Tax effect on permanent differences: Unrecognized deferred tax assets on fiscal loss</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	461.292.515	539.518.932	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(237.357.229)	(207.786.448)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(323.283.566)	(68.037.269)	Income tax expense (benefit)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan:

c. Deferred tax assets and liabilities

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at September 30 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Aset pajak tangguhan	2.225.509.070	1.902.225.504	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Neto	2.225.509.070	1.902.225.504	Net

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 serta untuk
 periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2024
 and for the period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan:

c. *Deferred tax assets and liabilities*

30 September 2024					
Penyesuaian tahun berjalan/ Current year adjustment					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Penyisihan atas ECL/ Provision for expected credit losses	675.181.149	-	-	-	675.181.149
Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits liability	2.436.828.329	198.000.000	-	-	2.634.828.329
Aset tetap/ Property, plant, and equipment	(1.209.783.974)	125.283.566	-	-	(1.084.500.408)
Total	1.902.225.504	323.283.566	-	-	2.225.509.070
31 Desember 2023					
Penyesuaian tahun berjalan/ Current year adjustment					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Penyisihan atas ECL/ Provision for expected credit losses	719.835.101	(44.653.952)	-	-	675.181.149
Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits liability	1.920.785.072	220.714.395	295.328.862	-	2.436.828.329
Aset tetap/ Property, plant, and equipment	(1.367.420.138)	157.636.164	-	-	(1.209.783.974)
Total	1.273.200.035	333.696.607	295.328.862	-	1.902.225.504

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Perseroan yang mempunyai perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak penghasilan tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Perseroan tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak penghasilan tangguhan untuk dimanfaatkan. Perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui akumulasi rugi fiskal adalah sebesar Rp 18.045.333.956 untuk periode 30 September 2024 dan Rp 13.817.720.636 untuk 30 September 2023.

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal disetor

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

30 September 2024 dan 31 Desember 2023
 September 30, 2024 and December 31, 2023

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	Shareholders
<u>Pengurus</u>				
Jusuf Sutrisno (Presiden Komisaris)	9.940.000	10,35%	994.000.000	<i>Management</i> Jusuf Sutrisno (President Commissioner)
Lawer Supendi (Presiden Direktur)	9.883.000	10,29%	988.300.000	Lawer Supendi (President Director)
<u>Bukan Pengurus</u>				
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	24.527.000	25,55%	2.452.700.000	<i>Non-management</i> Lion Holdings Pte, Ltd, Singapore
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	6.400.000	6,67%	640.000.000	Trinidad Investment Pte, Ltd, Singapore
Publik (masing-masing di bawah 5%)	45.250.000	47,14%	4.525.000.000	Public (each below 5%)
Total	96.000.000	100,0%	9.600.000.000	Total

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perseroan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk tidak ada pembagian dividen kas dan tidak ada penetapan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk tidak ada pembagian dividen kas dan tidak ada penetapan.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

The Company has fiscal losses for which no deferred income tax assets were recognized as management believes that the Company will not be able to generate sufficient future taxable profit to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. Temporary differences for which deferred tax assets are not recognized as tax loss accumulation are Rp 18,045,333,956 for period September 30 2024 and Rp 13,817,720,636 for September 30 2023.

14. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share capital

Details of shareholders based on the record maintained by PT Raya Saham Registra, securities administration agency, are as follows:

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Based on the minutes of the Company's Shareholders' Annual Meeting held on June 25, 2024, the shareholders approved not to distribute cash dividends and there was no appropriation.

Based on the minutes of the Company's Shareholders' Annual Meeting held on June 27, 2023, the shareholders approved not to distribute cash dividends and there was no appropriation.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 serta untuk
 periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2024
 and for the period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
 DISETOR (lanjutan)**

Tambahan modal disetor

Agio saham atas Penawaran Umum Perdana/ *Premium on share capital from Initial Public Offering*
 Pembagian saham bonus (3.200.000 lembar saham)/ *Distribution of bonus shares (3,200,000 shares)*
 Beban emisi saham/ *Stock issuance costs*

Neto/ Net

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham pada tahun 1995.

**14. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
 CAPITAL (continued)**

Additional paid-in capital

Total

3.720.000.000
 (3.200.000.000)
 (355.862.640)

164.137.360

The stock issuance costs were from the Company's Initial Limited Public Offering of Rights to the shareholders in 1995.

**15. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
 PELANGGAN**

Pendapatan dari penjualan barang merupakan pendapatan dari penjualan weldmesh. Terdapat penjualan kepada PT Dinamika Unggul sebesar Rp 8.511.646.486 atau 12,71% dari penjualan neto.

Perseroan memperoleh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penyerahan barang pada waktu tertentu untuk lini produk utama berikut:

**15. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
 CUSTOMERS**

Revenue from sale of goods represent sales of weldmesh. There are sales to PT Dinamika Unggul Rp 8,511,646,486 or 12.71% of net sales.

The company derives its revenue from contracts with customers for the transfer of goods at point in time with details as follows:

	<u>30 September 2024</u>	<u>September 30, 2023</u>	
Penjualan barang			<i>Sale of goods</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kawat	55.224.483.783	73.397.618.488	<i>Wire</i>
Tiang pagar & pagar	11.496.386.700	5.180.720.540	<i>Fence pole</i>
Kolom praktis	127.130.000	98.392.500	<i>Practical column</i>
Pintu	108.044.200	154.187.750	<i>Gate BRC</i>
	<u>66.956.044.683</u>	<u>78.830.919.278</u>	
Pihak berelasi (Catatan 22)			<i>Related party (Note 22)</i>
Kawat	43.729.600	8.115.300	<i>Stick wire</i>
	<u>43.729.600</u>	<u>8.115.300</u>	
Total	<u>66.999.774.283</u>	<u>78.839.034.578</u>	Total

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama periode berjalan:

16. COST OF REVENUE

The following is the reconciliation of cost of revenue during the period:

	<u>30 September 2024</u>	<u>September 30, 2023</u>	
Bahan baku:			<i>Raw materials:</i>
Awal periode	2.606.341.665	4.256.936.191	<i>Beginning of the period</i>
Pembelian	55.835.893.129	59.680.743.900	<i>Purchases</i>
Akhir periode (Catatan 7)	(5.076.776.999)	(3.471.676.381)	<i>End of the period (Note 7)</i>
	<u>2.606.341.665</u>	<u>4.256.936.191</u>	
Pemakaian bahan baku	53.365.457.795	60.466.003.710	<i>Raw materials used</i>
Beban pabrikasi	5.408.814.529	5.577.411.688	<i>Factory overhead</i>
Upah buruh langsung	4.793.151.676	5.023.512.067	<i>Direct labor</i>
	<u>10.201.960.934</u>	<u>10.600.923.755</u>	
Total beban produksi	63.567.424.000	71.066.927.465	<i>Total production cost</i>

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama periode berjalan: (lanjutan)

	30 September 2024	September 30, 2023
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	1.312.180.302	1.266.179.871
Akhir periode	(727.098.285)	(1.882.432.154)
Harga pokok produksi	<u>64.152.506.017</u>	<u>70.450.675.182</u>
Persediaan barang jadi		
Awal periode	15.608.400.310	21.998.357.323
Akhir periode (Catatan 7)	(13.228.202.678)	(15.656.183.165)
Beban Pokok Pendapatan	<u>66.532.703.649</u>	<u>76.792.849.340</u>

16. COST OF REVENUE (continued)

The following is the reconciliation of cost of revenue during the period: (continued)

Work in process
 Beginning of the period
 End of the period
 Cost of goods manufactured
 Finished goods
 Beginning of the period
 End of the period (Note 7)
Cost of Revenue

Pembelian bahan baku mencakup pembelian dari pemasok berikut yang masing-masing mewakili lebih dari 10% total pendapatan pada periode yang bersangkutan:

Purchases of raw materials include purchases from the following suppliers each of which represents more than 10% of the total revenue for the respective periods:

	30 September 2024	September 30, 2023	
PT Master Steel	42.898.067.400	40.323.633.913	PT Master Steel
PT Kingdom Indah	7.492.477.482	8.753.646.830	PT Kingdom Indah
PT Ispat Indo	-	9.069.024.450	PT Ispat Indo
Total	<u>50.390.544.882</u>	<u>58.146.305.193</u>	Total

17. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

17. OPERATING EXPENSES

Details of this account are as follows:

	30 September 2024	September 30, 2023	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji	4.095.982.665	3.602.858.862	Salaries
Beban imbalan kerja (Catatan 21)	900.000.000	600.000.000	Employee benefits expense (Note 21)
Honorarium, konsultan dan perijinan	590.552.531	653.589.061	Honorarium, consultant and permits
Penyusutan properti investasi			Depreciation of investment property
(Catatan 10)	385.040.700	385.040.700	(Note 10)
Penyusutan aset tetap	-	22.001.283	Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)
(Catatan 9)			Telephone and stationeries
Telepon dan alat tulis	245.736.687	300.141.656	Health social security agency
BPJS	83.472.613	270.697.199	Others (each account below Rp 100 million)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	186.986.583	95.134.726	
Total beban umum dan administrasi	<u>6.487.771.779</u>	<u>5.929.463.487</u>	Total general and administrative expenses
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji	1.362.698.800	1.273.250.200	Salaries
Pemeliharaan dan perbaikan	200.243.500	183.997.050	Repairs and maintenance
Perjalanan dan pengangkutan	29.677.100	19.467.600	Travel and freight
Penyusutan aset tetap			Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)
(Catatan 9)	4.019.200	21.778.974	Others (each account below Rp 20 million)
Lain-lain (masing-masing Rp 20 juta)	106.754.551	86.787.308	
Total beban penjualan	<u>1.703.393.151</u>	<u>1.585.281.132</u>	Total selling expenses
Total	<u>8.191.164.930</u>	<u>7.514.744.619</u>	Total

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 serta untuk
 periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2024
 and for the period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENGHASILAN INVESTASI

Penghasilan bunga

	<u>30 September 2024</u>	<u>September 30, 2023</u>
Deposito berjangka	592.896.493	458.483.855

Time deposits

Pendapatan sewa

	<u>30 September 2024</u>	<u>September 30, 2023</u>
Sewa operasi: Properti investasi (Catatan 10)	486.000.000	486.000.000

*Operating lease:
Investment properties (Note 10)*

19. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN - NETO

	<u>30 September 2024</u>	<u>September 30, 2023</u>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs neto	(216.610.970)	(175.998.805)
Beban keuangan	-	(75.000.000)
Lain-lain	163.994.385	157.425.326
Total	<u>(52.616.585)</u>	<u>(93.573.479)</u>

Net foreign exchange gains (losses)

Finance Cost

Others

Total

20. IMBALAN KERJA

a. Imbalan kerja jangka pendek

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Bagian jangka pendek imbalan kerja	6.703.447.112	5.803.447.112

Short-term maturities of employee benefit obligation

b. Imbalan pasca kerja

Perseroan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan, berdasarkan laporannya pada tanggal 20 Maret 2024 untuk tahun 2023.

20. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits

b. Post-employment benefits

The Company provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 55 based on the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law no. 6 in 2023. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in profit or loss and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan, in their reports dated March 20, 2024 for 2023.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 serta untuk
 periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2024
 and for the period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Perseroan sehubungan dengan imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Nilai kini liabilitas	11.976.492.403	11.076.492.403

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the pension benefits are as follows:

Present value of defined benefit obligation

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Saldo awal	11.076.492.403	8.730.841.235	Beginning balance
Biaya jasa kini	900.000.000	562.293.875	Current service cost
Biaya bunga	-	561.120.323	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	-	678.995.950	Past service cost and gains and losses on settlements
Dampak IFRIC 12	-	-	Impact of IFRIC 12
	<u>900.000.000</u>	<u>1.802.410.148</u>	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(1.140.856.610)	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	-	2.483.260.530	Effect of experience adjustments
	<u>-</u>	<u>1.342.403.920</u>	
Pembayaran manfaat	-	(799.162.900)	Benefits paid
Total	11.976.492.403	11.076.492.403	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>6.703.447.112</u>	<u>5.803.447.112</u>	Less - current maturities
Bagian jangka panjang	5.273.045.291	5.273.045.291	Long term portion

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

21. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Berelasi/ Related parties	Hubungan/ Nature of relationship	Sifat Transaksi/ Type of transaction
PT Lion Metal Works Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan pendapatan sewa/ Sales and rental income
PT Bantrunk Murni Indonesia Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Entitas sepengendali/ Under common control Manajemen kunci Perseroan/ Key management personnel	Pembelian / Purchases Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 serta untuk
 periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2024
 and for the period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Pendapatan penjualan barang dan jasa

	30 September 2024		31 Desember 2023	
	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales	Rp	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales	Rp
Penjualan barang/ Sales of goods				
Pihak berelasi lainnya/ Other related party				
PT Lion Metal Works Tbk	0,07%	43.729.600	0,02%	18.848.924
Pendapatan sewa/ Rental income				
PT Lion Metal Works Tbk	0,73%	486.000.000	0,57%	648.000.000
Total penjualan barang dan jasa/ total sales of goods and service revenue	0,80%	529.729.600	0,59%	666.848.924

b. Pembelian barang dan jasa

	30 September 2024		31 Desember 2023	
	Persentase terhadap total pembelian/ Percentage to total purchase	Rp	Persentase terhadap total pembelian/ Percentage to total purchase	Rp
Pembelian/Purchase of goods				
Pihak berelasi lainnya/ Other related parties				
PT Lion Metal Works Tbk	0,03%	17.910.180	0,02%	17.057.306
PT Bantrunk Murni Indonesia	0,02%	13.430.000	0,02%	15.892.500
Total pembelian barang/ Total purchase of goods	0,05%	31.340.180	0,04%	32.949.806

Saldo dengan pihak berelasi

	30 September 2024		31 Desember 2023	
	Persentase terhadap total saldo/ Percentage to total balance	Rp	Persentase terhadap total saldo/ Percentage to total balance	Rp
Pendapatan sewa diterima di muka/ Unearned rental				
PT Lion Metal Works Tbk	2,50%	540.000.000	1,81%	378.000.000
Utang lain-lain/ Other payable				
PT Lion Metal Works Tbk	5,95%	1.283.465.440	6,79%	1.414.924.815

21. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Sales of goods and services

	30 September 2024		31 Desember 2023	
	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales	Rp	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales	Rp
Sales of goods				
Other related parties				
PT Lion Metal Works Tbk	0,07%	43.729.600	0,02%	18.848.924
Rental income				
PT Lion Metal Works Tbk	0,73%	486.000.000	0,57%	648.000.000
Total sales of goods and service revenue	0,80%	529.729.600	0,59%	666.848.924

b. Purchases of goods and cost of services

	30 September 2024		31 Desember 2023	
	Persentase terhadap total pembelian/ Percentage to total purchase	Rp	Persentase terhadap total pembelian/ Percentage to total purchase	Rp
Purchases of goods				
Other related parties				
PT Lion Metal Works Tbk	0,03%	17.910.180	0,02%	17.057.306
PT Bantrunk Murni Indonesia	0,02%	13.430.000	0,02%	15.892.500
Total purchase of goods	0,05%	31.340.180	0,04%	32.949.806

Balances with related parties

	30 September 2024		31 Desember 2023	
	Persentase terhadap total saldo/ Percentage to total balance	Rp	Persentase terhadap total saldo/ Percentage to total balance	Rp
Unearned rental				
PT Lion Metal Works Tbk	2,50%	540.000.000	1,81%	378.000.000
Other payable				
PT Lion Metal Works Tbk	5,95%	1.283.465.440	6,79%	1.414.924.815

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 serta untuk
 periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2024
 and for the period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pendapatan sewa diterima di muka, merupakan pendapatan diterima di muka atas bangunan yang berlokasi di Sidoarjo yang disewakan kepada PT Lion Metal Works Tbk.

Utang lain-lain sebesar Rp 1.283.465.440 pada periode 30 September 2024, sebesar Rp 1.414.924.015 pada 31 Desember 2023 merupakan utang pengalihan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja kepada PT Lion Metal Works Tbk.

c. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

21. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Balances with related parties (continued)

Unearned rent revenue represents unearned revenue from building rentals located in Sidoarjo, leased to PT Lion Metal Works Tbk.

Other payable amounted to Rp 1,283,465,440 in the period of September 30 2024, amounting to Rp 1,414,924,015 on December 31, 2023 relates to employee benefits of transferred employees.

c. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

30 September 2024

	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioner		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji	74,19%	1.337.137.673	4,88%	88.000.000	-	-	1,33%	24.000.000	Salaries

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioner		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji	87,32%	1.573.818.000	4,88%	88.000.000	-	-	1,33%	24.000.000	Salaries

22. ASET MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

Perseroan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

22. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has assets denominated in foreign currencies as follows:

30 September 2024

	Mata Uang Original/ Original Currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	USD	760.063	11.505.839.901
Deposito berjangka	USD	-	-
Aset neto			11.505.839.901

31 Desember 2023

	Mata Uang Original/ Original Currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>				<u>Asset</u>
Kas dan setara kas	USD	303.654	4.681.134.870	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	USD	444.049	6.845.456.320	Time deposits
Aset neto			11.526.591.190	Net assets

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 serta untuk
 periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2024
 and for the period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM

Laba neto per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 :

	<u>30 September 2024</u>	<u>30 September 2023</u>	
Rugi neto	(6.374.530.822)	(4.549.611.736)	Net loss
Rata-rata tertimbang jumlah saham	96.000.000	96.000.000	Weighted average number of shares
Rugi neto per saham dasar	(66)	(47)	Basic loss per share

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko nilai mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Perseroan. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Tinjauan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit.

23. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing profit (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the period ended September 30, 2024 and September 30, 2023:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks faced by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (foreign currency risk) and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company's risk appetite. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales of the Company's product.

Overview of the Company's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets in the financial statements, net of allowance for losses, reflects the Company's exposure to credit risk.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 serta untuk
 periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2024
 and for the period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perseroan terdiri dari kategori berikut:

The Company's current credit risk rating framework consists of the following categories:

Kategori/ Categories	Deskripsi/ Description	Dasar Pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perseroan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perseroan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as the maximum exposure to credit risk by credit risk rating:

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount
30 September 2024						
Bank dan setara kas (Catatan 5)/ Cash and cash equivalent (Note 5)	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	28.504.219.066	-	28.504.219.066
Deposito berjangka (Catatan 6)/ Time deposits (Note 6)	BBB	Lancar	ECL 12 bulan	6.338.065.398	-	6.338.065.398
Piutang usaha (Catatan 7)/Trade receivables (Note 7)	N/A	(i)*	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	14.705.719.869	(3.069.005.222)	11.636.714.647
Pinjaman karyawan/ Loans to employees	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	54.250.005	-	54.250.005
Total				49.602.254.338	(3.069.005.222)	46.533.249.116
	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount
31 Desember 2023						
Bank dan setara kas (Catatan 5)/ Cash and cash equivalent (Note 5)	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	19.538.882.905	-	19.538.882.905
Deposito berjangka (Catatan 6)/ Time deposits (Note 6)	BBB	Lancar	ECL 12 bulan	14.530.699.696	-	14.530.699.696
Piutang usaha (Catatan 7)/Trade receivables (Note 7)	N/A	(i)*	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	18.755.555.310	(3.069.005.222)	15.686.550.088
Pinjaman karyawan/ Loans to employees	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	70.000.002	-	70.000.002
Total				52.895.137.913	(3.069.005.222)	49.826.132.691

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Untuk piutang usaha, Perseroan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perseroan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian aset tersebut.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit dikelola Perseroan dengan menempatkan dana pada bank yang mempunyai reputasi yang baik dan risiko pelanggan dikelola sesuai dengan kebijakan, dan prosedur pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perseroan.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Perseroan telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar.

Sebelum menerima pelanggan baru, sebuah tim khusus yang bertanggung jawab atas penentuan batas kredit menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama nilai mata uang asing.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

- (i) For trade receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the lifetime allowance for ECL. The Company determines the expected credit loss on this account using the provision matrix, which is estimated based on historical credit loss experience based on the debtor's maturity status, adjusted to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Therefore, the credit risk profile of these assets is presented based on their delinquency status in the provision matrix. Notes 7 includes further details on the loss allowance for this asset.

Credit risk management

The credit risk is managed by the Company by placing funds in a reputable bank and customer risk is managed in accordance with the policies, procedures and control of the Company related to the management of customer credit risk. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are monitored regularly by the Company.

In order to minimize credit risk, the Company has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults.

Before accepting any new customer, a dedicated team responsible for the determination of credit limits uses an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 serta untuk
 periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2024
 and for the period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Tidak terdapat perubahan eksposur Perseroan terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah. Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari penempatan pada rekening koran dan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat.

Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023:

US\$/ Rp
 Kenaikan/ Increase %
 Penurunan/ Decrease %

Laba tidak lebih sensitif terhadap pergerakan nilai tukar rupiah/dolar AS pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 karena menurunnya jumlah rekening koran dan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

There has been no change to the Company's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

Foreign currency exchange risk

The Company's functional currency is the Indonesian Rupiah. Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk primarily from cash and cash equivalents and time deposits denominated in US Dollar.

The Company closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company in due time.

The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Company's loss before tax for the years ended December 31, 2023:

Dampak terhadap laba sebelum pajak / Impact on loss before tax

31 Desember 2023 / December 31, 2023

151.550.855/ 3%
 151.550.855/ -3%

Profit is not more sensitive to movements in the rupiah/US dollar exchange rates in 2023 than 2022 because of the decreased amount of US dollar denominated cash and cash equivalents and time deposits.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 serta untuk
 periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2024
 and for the period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at September 30, 2024 and December 31, 2023:

30 September 2024

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	Nilai terutang/ carrying Amount	
Utang usaha - pihak ketiga	5.082.760.196	-	-	-	-	5.082.760.196	5.082.760.196	Trade payable - third parties
Akrual dan utang lain - lain	128.203.216	-	-	-	-	128.203.216	128.203.216	Accrued expenses
Utang deviden	589.948.790	-	-	-	-	589.948.790	589.948.790	Dividends payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	1.283.465.440	1.283.465.440	1.283.465.440	Other payables
Total	5.800.912.202	-	-	-	1.283.465.440	7.084.377.642	7.084.377.642	Total

31 Desember 2023

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	Nilai terutang/ Carrying Amount	
Utang usaha - pihak ketiga	5.806.535.012	-	-	-	-	5.806.535.012	5.806.535.012	Trade payable - third parties
Akrual dan utang lain - lain	233.904.009	-	-	-	-	233.904.009	233.904.009	Accrued expenses
Utang deviden	589.948.790	-	-	-	-	589.948.790	589.948.790	Dividends payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	1.414.924.815	1.414.924.815	1.414.924.815	Other payables
Total	6.630.387.811	-	-	-	1.414.924.815	8.045.312.626	8.045.312.626	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 serta untuk
 periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2024
 and for the period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Direksi Perseroan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tanggal 31 Desember 2023.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Liabilitas	21.566.239.265	20.419.094.068
Dikurangi: kas dan setara kas dan investasi jangka pendek	(28.552.055.176)	(19.759.570.520)
Liabilitas neto	(6.985.815.911)	659.523.548
Ekuitas	98.361.117.906	104.735.648.728
Rasio liabilitas neto terhadap modal	-7,10%	0,63%

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The Board of Directors of the Company periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Company manages the risk through monitoring debt to equity.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period September 30, 2024 and December 31, 2023.

The gearing ratio as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Liabilities
Less: cash and cash equivalents and short-term investment
Net liabilities
Equity
Net debt to equity ratio

25. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	
	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	28.552.055.176	19.759.570.520
Deposito berjangka	6.338.065.398	14.530.699.696
Piutang usaha	11.636.714.647	15.686.550.088
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Pinjaman karyawan	54.250.005	70.000.002
Jumlah aset keuangan	<u><u>46.581.085.226</u></u>	<u><u>50.046.820.306</u></u>

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and Classes of Financial Instruments

Current financial assets
Cash and cash equivalents
Time deposits
Trade receivables
Non - current financial assets
Loans to employees
Total financial assets

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost		
	30 September 2024	31 Desember 2023	
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang usaha	5.082.760.196	5.806.535.012	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	128.203.216	233.904.008	Accrued expenses
Utang dividen	589.948.790	589.948.790	Dividend payables
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Utang lain-lain	1.283.465.440	1.414.924.815	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	7.084.377.642	8.045.312.625	Total financial liabilities

b. Pengukuran Nilai Wajar

b. Fair Value Measurements

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Perseroan

Fair value measurement hierarchy of the Company's assets and liabilities

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 3f:

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on the accounting policies described in Note 3f:

	30 September 2024				
	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Aset tetap	-	216.616.617.000	-	216.616.617.000	Property, plant and equipment
Properti investasi	-	2.120.520.000	-	2.120.520.000	Investment properties
Total	-	218.737.137.000	-	218.737.137.000	Total
	31 Desember 2023				
	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Aset tetap	-	217.914.877.000	-	217.914.877.000	Property, plant and equipment
Properti investasi	-	2.120.520.000	-	2.120.520.000	Investment properties
Total	-	220.035.397.000	-	220.035.397.000	Total

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Perseroan memperoleh fasilitas perbankan korporasi dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Korporasi No. S.2023.153/DIRCFS/Jakarta2 tanggal 18 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut: fasilitas perbankan dengan limit gabungan sebesar Rp 22.000.000.000 terdiri dari: fasilitas kredit berdokumen dan pinjaman rekening koran.

Pinjaman ini dijamin dengan Jaminan fidusia atas pabrik dari debitur senilai Rp 27.500.000.000 untuk menjamin fasilitas cerukan.

Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan tidak diperbolehkan untuk Melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Bank:

- a. Melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan
- b. Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada atas semua pinjaman kepada pihak ketiga selain pembayaran normal.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan seluruh harta kekayaan nasabah dengan cara apapun.
- c. Mengajukan permohonan pailit atau mengajukan penundaan pembayaran utang.
- d. Melakukan perubahan susunan pemegang saham, melakukan penggabungan usaha (*merger*)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Perseroan memperoleh fasilitas perbankan korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Korporasi No. JAK/200678/U/200818 tanggal 13 Nopember 2020 dan Perubahannya No. JAK/210848/U/210913 tanggal 6 Desember 2021, termasuk seluruh perubahan penambahan dan perpanjangannya, dengan rincian sebagai berikut: fasilitas perbankan dengan limit gabungan sebesar Rp.17.000.000.000 terdiri dari: fasilitas kredit berdokumen, fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda / berjangka dan cerukan.

26. IMPORTANT AGREEMENT

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

The Company obtained a corporate banking facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk based on the Corporate Facility Granting Agreement No. S.2023.153/DIRCFS/Jakarta2 dated December 18, 2023, including all amendments to additions and extensions, with the following details: banking facilities with a combined limit of Rp 22,000,000,000 consisting of: documented credit facilities and bank statements loan.

This loan is secured by a fiduciary guarantee on factory from the debtor in the amount of Rp 27,500,000,000 to guarantee the overdraft facility.

Based on this agreement, the Company is not allowed to do the following things without written approval from the Bank:

- a. *Making other investments or carrying out business activities that are not related to the business being run.*
- b. *Make payments or repayment of all loans to third parties in addition to normal payments.*
- c. *Selling, renting, transferring, transferring all customer assets in any way.*
- d. *File a bankruptcy petition or request a postponement of debt payments.*
- e. *Change the composition of shareholders, carry out a business combination (merger)*

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

The Company obtained a corporate banking facility from PT Bank HSBC Indonesia based on the Corporate Facility Granting Agreement No. JAK/200678/U/200818 dated November 13, 2020 and its amendment No. JAK/210848/U/210913 dated December 6, 2021, including all amendments to additions and extensions, with the following details: banking facilities with a combined limit of Rp 17,000,000,000 consisting of: documented credit facilities, documented credit facilities with delayed / term payments and overdraft.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 serta untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan Jaminan fidusia atas mesin dan persediaan barang dari debitur senilai Rp 6.250.000.000 untuk menjamin fasilitas cerukan.

Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan tidak diperbolehkan untuk Melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Bank:

- a. Melakukan pembubaran Perseroan
- b. Mengambil alih suatu usaha penggabungan dan konsolidasi
- c. Melakukan pengeluaran modal diatas USD500.000

26. IMPORTANT AGREEMENT (continued)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

This loan is secured by a fiduciary guarantee on machinery and inventory from the debtor in the amount of Rp 6,250,000,000 to guarantee the overdraft facility.

Based on this agreement, the Company is not allowed to do the following things without written approval from the Bank:

- a. Carry out the dissolution of the Company*
- b. Take over a merger and consolidation business*
- c. Undertake capital expenditure above USD 500,000*